

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PEKERJAAN DENGAN USIA KEJADIAN *MENOPAUSE* DI DESA BUMIREJO KECAMATAN KEBUMEN

Hastin Ika Indriyastuti¹, Adinda Putri Sari Dewi², Miftah Shifa U³

^{1, 2, 3}Jurusan Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT

Menopause is one of phases experienced by women. It is a biological condition when women do not experience menstruation anymore. The age of menopause is different between one woman to another. There are some factors influencing *menopause* such as the first time when experiencing the menstruation (*menarche*), physiological and job condition, the number of children, the contraception usage, smoking, social economic condition, weather, and the height of geographic condition. The objective of the research is finding out correlation between Job level with age of *menopause* occurrence in Bumirejo Village Kebumen

This study is to find out correlation between Job level with age of *menopause* occurrence in Bumirejo Village Kebumen. This is an *analytic correlation* research using *cross sectional* approach. The population consisted of 511 of 45-55 years old women in Bumirejo in 2014. The samples are 128 respondents taken by *purposive sampling* technique. The research instrument is questioner. The data analysis technique is *Chi Square* test with significant level 0.05.

This study shod that there are 72 respondents (56.3%) had heavy job and 56 respondents (43.8%) had easy job. Respondents who experienced normal *menopause* = 95 respondents (74.2%), earlier *menopause* = 21 respondents (16.4%) and slow *menopause* = 12 respondents (9.4%). There is a significant correlation between Job level with age of *menopause* occurrence with X^2 count > X^2 table (14.693 > 5.991).

Keywords : job level, menopause

PENDAHULUAN

Salah satu tahap yang pasti dialami oleh setiap wanita adalah datangnya *menopause*. *Menopause* merupakan keadaan biologis yang wajar yang ditandai dengan berhentinya menstruasi. *Menopause* merupakan fase terakhir, dimana pendarahan haid seorang wanita berhenti sama sekali. Fase ini terjadi secara berangsur-angsur yang semakin hari semakin jelas penurunan fungsi kelenjar indung telur (*ovarium*)

(Yatim, 2001). Oleh karena itu, memasuki usia 40 sampai 50 tahun sering dijadikan momok yang menakutkan bagi wanita. Kekhawatiran ini mungkin berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar dan tidak cantik. Kondisi tersebut memang tidak menyenangkan bagi wanita (Baziad, 2002).

Usia *menopause* antara seorang wanita dan wanita lainnya tidaklah sama dan bergantung pada faktor-faktor

yang mempengaruhinya. Beberapa pendapat mengemukakan bahwa *menopause* terjadi pada usia 48-50 tahun, termasuk dalam masa *klimakterium* yang merupakan *sindrom* perubahan *endokrin*, *somatik* dan *psikis* pada akhir masa subur atau *reproduktif* (40-65 tahun), (Siswono, 2004).

Jumlah dan proporsi penduduk perempuan yang berusia diatas 50 tahun dan diperkirakan memasuki usia *menopause* dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan sensus tahun 2000 jumlah perempuan berusia diatas 50 tahun baru mencapai 15,5 juta orang atau 7,6 % dari total penduduk, sedangkan tahun 2020 jumlahnya diperkirakan meningkat menjadi 30 juta atau 11,5% dari total penduduk. Lebih lanjut ditegaskan berdasarkan perhitungan statistik, diperkirakan di tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah perempuan yang hidup dalam usia *menopause* adalah sekitar 30,3 juta jiwa dan jumlah laki-laki, di usia *andropause* akan mencapai 24,7 juta jiwa (Depkes RI, 2005).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *menopause*, yaitu umur waktu mendapat haid pertama kali (*menarche*), kondisi kejiwaan dan pekerjaan, jumlah anak, penggunaan obat-obat keluarga berencana (KB), merokok, cuaca dan ketinggian tempat tinggal dari permukaan laut, sosio ekonomi, *menopause* yang terlalu dini dan *menopause* yang terlambat (Blackburn &

Davidson, 1990). Salah satu faktor yang mempengaruhi *menopause*, yaitu pekerjaan. Wanita yang bekerja akan mengalami *menopause* lebih cepat dibandingkan wanita tidak bekerja. Hal ini berpengaruh ke perkembangan *psikis* seorang wanita (Yatim, 2001).

Sejalan dengan perkembangan zaman, pada saat ini jumlah kaum wanita yang turut berpartisipasi di lapangan pekerjaan semakin banyak, baik untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun untuk *aktualisasi* diri kaum wanita itu sendiri, selain peranannya sebagai isteri atau ibu dalam keluarga, wanita juga makin berperan sebagai tenaga kerja untuk pembangunan (Susanti, 2002).

Berdasarkan study pendahuluan didapatkan data demografi wanita usia 45-55 tahun berjumlah 511 wanita. Dari hasil wawancara tanggal 3-5 November 2014 yang dilakukan di Desa Bumirejo, 10 wanita dengan usia 45-55 tahun didapatkan data yang bervariasi. Sebanyak 4 dari 10 wanita mengatakan bahwa mereka mengalami *menopause* pada usia 52-54 tahun dengan tingkat pekerjaan yang ringan yaitu sebagai ibu rumah tangga, sedangkan 6 wanita mengalami *menopause* pada usia 46-49 tahun dengan tingkat pekerjaan yang berat yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja. Desa Bumirejo merupakan desa yang terbagi menjadi 6 dusun dengan tingkat ekonomi menengah. Sebagian besar wanita turut membantu suami dalam meningkatkan ekonomi

keluarga. Jenis pekerjaan yang dijalani bermacam-macam, diantaranya tukang cuci, pembantu rumah tangga, buruh atau kuli, pedagang dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Tingkat Pekerjaan dengan Usia Kejadian *Menopause* di Desa Bumirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah *analitik koresional* dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian hal ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pekerjaan dengan usia kejadian *menopause* di Desa Bumirejo Kecamatan Kebumen. Populasi penelitian adalah wanita yang telah memasuki usia 45-55 tahun di Desa Bumirejo tahun 2014 dengan populasi 511 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini

besar populasi adalah 511 orang, karena sampelnya lebih dari 100 maka diambil 25%. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah mengacu pada kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini yang menjadi kriteria *inklusi* adalah a) wanita yang berusia 40-55 tahun b) wanita yang bersuami c) dapat membaca yang menulis. Kriteria *eksklusi* adalah a) Tidak bersedia menjadi responden b) Tidak ada pada saat pengambilan sampel.

Analisa data pada analisa univariat disajikan dengan mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa *bivariat* dilakukan dengan membuat tabel untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Chi Square*.

HASIL DAN BAHASAN

Hubungan Tingkat Pekerjaan dengan Kejadian Usia *Menopause*.

Tabel 1 Hubungan Tingkat Pekerjaan dengan Usia Kejadian *Menopause* di Desa Bumirejo Kabupaten Kebumen Tahun 2014.

Tingkat Pekerjaan	Kejadian <i>Menopause</i>								X ²	P
	Dini		Normal		Lambat		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Ringan	5	3,9	40	31,3	11	8,6	56	43,8	14,6	0,001
Berat	16	12,5	55	43,0	1	0,8	72	56,3		
Total	21	16,4	95	74,2	12	9,4	128	100		

Sumber: data primer

Berdasarkan tabulasi silang diatas diketahui bahwa dari 56 responden dengan tingkat pekerjaan yang ringan 40 responden (71,4%) mengalami *menopause* normal, 11 responden (19,6%) mengalami *menopause* lambat dan 5 responden (8,9%) mengalami *menopause* dini. Sedangkan 72 responden dengan tingkat pekerjaan yang berat 55 responden (76,4%) mengalami *menopause* normal, 16 responden (22,2%) mengalami *menopause* dini dan 1 responden (1,4%) mengalami *menopause* lambat.

Hubungan Tingkat Pekerjaan dengan Kejadian Usia Menopause.

Dari hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pekerjaan dengan usia kejadian *menopause*, Sebanyak 40 (71,4%) dari 56 responden dengan tingkat pekerjaan yang ringan mengalami *menopause* normal, 11 responden (19,6%) mengalami *menopause* lambat dan 5 responden (8,9%) mengalami *menopause* dini. Sedangkan 72 responden dengan tingkat pekerjaan yang berat 55 responden (76,4%) mengalami *menopause* normal, 16 responden (22,2%) mengalami *menopause* dini dan 1 responden (1,4%) mengalami *menopause* lambat. Dari hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,001$ ($<0,05$) dan nilai $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ ($14,693 > 5,991$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pekerjaan dengan

kejadian usia *menopause* di Desa Bumirejo Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Safitri (2009) dengan judul beberapa faktor yang mempengaruhi *menopause* pada wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan yang menyatakan tidak ada hubungan status pekerjaan dengan terjadinya *menopause*.

Menurut peneliti beban pekerjaan sangat mempengaruhi cepat lambatnya seseorang mengalami *menopause*. Hal ini terkait masalah psikis dalam menghadapi rutinitas pekerjaan sehari-hari. Banyak sekali faktor yang menyebabkan pegawai stress di perusahaan atau di organisasi, seperti waktu *deadline*, perilaku pegawai lain, beban kerja yang berlebihan dan sebagainya. Namun, tiap beban kerja yang diterima pegawai tentu saja berbeda-beda. Hal tersebut membuat pengaruh stress yang berbeda-beda.

Ada sebanyak 16 dari 72 (22,2%) responden dengan tingkat pekerjaan berat mengalami *menopause* dini. Sedangkan diantara responden dengan tingkat pekerjaan ringan, hanya 5 dari 56 (8,9%) mengalami *menopause* dini. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pekerjaan berat lebih cepat mengalami *menopause*. Hal ini sejalan dengan pendapat wanita yang bekerja akan mengalami *menopause* lebih cepat dibandingkan wanita tidak bekerja. Hal ini berpengaruh ke perkembangan psikis seorang wanita (Yatim, 2001).

SIMPULAN

1. Persentase responden dengan kategori tingkat pekerjaan berat lebih banyak bila dibandingkan dengan responden kategori tingkat pekerjaan ringan yakni 72 (56,3%) dibanding 56 (43,8%).
2. Persentase responden yang mengalami menopause normal lebih banyak bila dibandingkan dengan responden yang mengalami menopause dini dan menopause lambat yakni 95 (74,2%) dibanding 21 (16,4%) dibanding 12 (9,4%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pekerjaan dengan usia kejadian *menopause*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basirun. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jateng: Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Baziad, A. 2002. *Seputar Masalah Menopause*. www.klinikperempuan.com
- Blackburn & Davidson. 1990. *Terapi kognitif untuk Depresi & Kecemasan suatu Petunjuk bagi Praktisi*. Semarang: IKIP Semarang.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Terjadi Pergeseran Umur Menopause*. Jakarta.
- Fachrudin, H. 1991. *Perubahan Fisiologi pada Usia 40-an -Bina Kesehatan Mandiri*. Kumpulan Makalah Medis Populer. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Hastono, P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hawari, D. 2006. *Manajemen Stress, Cemas, dan Depresi (Edisi 2)*. Cet. Pertama. Jakarta: Gaya Baru.
- Irawati, T. 2002. *Usia Lanjut (Aging), Bahagia di Usia Menopause*. <http://www.kesrepro.info/aging/menopause.htm>., Accessed 9 Desember 2014.
- Kasdu, P. (2002). *Kiat sehat dan bahagia di usia menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kuntjoro, Z. 2002. *Memasuki Masa Menopause*. <http://www.e-psikologi.com/dewasa/index/menopause.htm>. Accessed 20 Desember 2014.
- _____.(2004) *Kiat sehat & bahagia di usia menopause*. Puspaswara. Jakarta: Gramedia.
- Larasati, T. *Kualitas Hidup pada Wanita yang Sudah Memasuki Masa Menopause*. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Manuaba, I. G. B. 1998. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan.
- Northrup, C. 2006. *Bijak Disaat Menopause*. Bandung: q-press.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2002. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*

- Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. 2005. *Ilmu Kebidanan (Edisi 2)*. Jakarta: YBP – SP.
- Reitz, R. 1993. *Menopause: suatu pendekatan positif*. Bumi Aksara.
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Pluss Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Cendikia Press.
- Safitri, A. 2009. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Menopause Pada Wanita di Kelurahan TiTi Papan Kota Medan Tahun 2009*. Skripsi S-1 Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Saryono. 2008. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendika Offset.
- Sembiring, B. R. 1991. *Sindroma Klimakterium pada Wanita Usia Senja*. Medan: Seminar Persit KCKK Kodam I Bukit Barisan.
- Siswono. 2004. *Takut Menghadapi Menopause, Cobalah Minum* *Kedelai* <http://sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2004/0430/kes2.html>, Accessed 9 Desember 2014.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, L. B. 2007. *Menopause*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Tarwaka, dkk. 2004. *Ergonomi untuk Kesehatan dan Keselamatan dan Produktivitas*. Surakarta: NBA Press.
- Widodo. S. 2008. *Penentuan Lama Waktu Istirahat Berdasarkan Beban Kerja dengan Menggunakan Pendekatan Fisiologis*. Skripsi S-1 Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiwik, S. 2002. *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Perusahaan Rokok Pamor Kudus*, Skripsi S-1.
- Yatim, F. 2001. *Haid tidak wajar dan menopause*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Pustaka Populer Obor.